

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah korelasional dirancang untuk menganalisis hubungan antara variabel sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:2) mengemukakan bahwa penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kuantitatif ini yaitu data yang berupa angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka. variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kinerja karyawan sebagai dependen dan variabel loyalitas, *attitude* dan motivasi kerja sebagai variabel independen. Tujuan saya menggunakan jenis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana untuk meneliti seberapa besar pengaruh tingkat loyalitas, *Attitude*, dan motivasi (independen) dalam kinerja karyawan (dependen).

##### **3.1.2. Objek Penelitian**

Obyek penelitian ini dilakukan di PT Mega Sentausa yang beralamat di Jl. K.H. Agus Salim No. 28, Malang, Jawa Timur, Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2018:80) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyektif/subyektif yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Mega Sentausa.

### 3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:81) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus berbentuk *representative* (mewakili). Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT Mega Sentausa dengan jumlah karyawan sebanyak 50 karyawan.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan, maka digunakan rumus Solvin sebagai berikut:

Rumus: 
$$n = \frac{N}{Ne^2+1}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi dan sampel

n = ukuran sampel

e = persen kelonggaran tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel, dengan persentase 10%

perhitungan : 
$$n = \frac{50}{(50 \times 0,01) + 1} = \frac{50}{1,5} = 33$$

Dari perhitungan di atas populasi yang diteliti adalah 50 responden pada PT Mega Sentausa, dengan memasukkan jumlah tersebut ke dalam rumus di atas dan menentukan tingkat kesalahan sebesar 10%, jumlah sampel yang harus diambil datanya untuk mewakili populasi dengan jumlah minimal sebanyak 33 responden.

## 3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

### 3.3.1 Variabel

Penelitian ini akan menggunakan 4 (empat) variabel, yaitu variabel independent adalah loyalitas sebagai variabel X1, *Attitude* sebagai variabel

X2, Motivasi sebagai variabel X3, dan variabel dependent adalah Kinerja Karyawan sebagai variabel Y.

### 3.3.2 Operasional

1. *Loyalitas* : adalah merupakan sikap dan tindakan yang diberikan karyawan kepada perusahaan.

Indikator: Menurut Saydam dikutip dalam Riyanti (2015:7) mengemukakan bahwa ada indikator loyalitas karyawan terhadap organisasi adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan atau kepatuhan
2. Tanggung jawab
3. Pengabdian
4. Kejujuran

2. *Attitude* : adalah sikap yang ditunjukkan kepada orang lain dalam menanggapi suatu masalah.

Indikator : menurut Azwar (2016:30) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *attitude*:

1. Pengalaman pribadi
2. Pengaruh orang lain
3. Pengaruh budaya
4. Faktor emosional

3. *Motivasi* : adalah cara agar karyawan dapat energi positif dan dapat membuat suasana positif dalam bekerja,

indikator : menurut George dan Jones (dalam Dharmayanti 2015) mengemukakan bahwa ada 3 indikator motivasi kerja:

1. Arah perilaku
2. Tingkat usaha
3. Tingkat kegigihan

4. *Kinerja Karyawan* : adalah penilaian kerja yang dapat membantu karyawan dalam memahami kelebihan dan kekurangan selama bekerja.

Indikator : menurut Mangkunegara (2015:68) mengemukakan bahwa ada dimensi dan indikator dari kinerja karyawan:

1. Kualitas kerja :
  - a. Ketetapan hasil kerja
  - b. Ketelitian hasil kerja
  - c. Kerapian
2. Dimensi kuantitas kerja
  - a. Hasil kerja
3. Dimensi kedisiplinan
  - a. Kehadiran
  - b. Peraturan
4. Dimensi ketepatan waktu
  - a. Waktu

### **3.3.3 Pengukuran**

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala likert termasuk skala ordinal. Pengukuran skala ordinal adalah pengukuran yang digunakan penelitian untuk membedakan data melalui penilaian tertentu, seperti pemeringkatan (ranking), derajat, atau tingkatan. Pengukuran ini diambil dengan metode pengumpulan data kuesioner dengan tingkatan sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju ( STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Ragu-ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengambil sampel dari perusahaan yang diteliti sehingga dari sampel tersebut dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiono (2017:225)

mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.” Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1 Kuesioner

Metode yang digunakan untuk menganalisis uji validitas yang diperlukan dalam penelitian. Dengan memberikan angket yang digunakan sebagai pengumpulan data.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis data menggunakan analisis hitung dengan menggunakan regresi linear. Regresi linear adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Yamin dan Kurniawan (2009) menyatakan bahwa Tujuannya adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas. Metode analisis regresi linear menggunakan metode SPSS.

#### 3.5.1. Analisa Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau untuk deskripsi dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, sum (nilai tambah), dan range (kelas interval) data setiap variabel yaitu Loyalitas (X1), *Attitude* (X2), Motivasi (X3) dan Kinerja Karyawan (Y).

Dalam menentukan interval kelas digunakan untuk kriteria deskriptif pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1986:12) sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{\text{jumlah kelas}}$$

Keterangan:

I = Interval

R= jangkauan ( data terbesar - data terkecil +1)

1. Kriteria deskriptif Loyalitas Karyawan (X1)

Loyalitas karyawan menggunakan skala likert dengan jumlah kelas 5, memiliki data terendah 4 dan terbesar adalah 20. Maka dapat ditentukan interval dari Loyalitas kerja (X1) adalah  $\frac{(20-4)+1}{5} = 3,4$  (dibulatkan menjadi 3)

**Tabel 3.5.1.1**  
**Loyalitas Karyawan**

No.	Interval	Keterangan Kriteria Interval
1	4-6	Sangat Tidak Setuju
2	7-9	Tidak Setuju
3	10-12	Ragu Ragu
4	13-15	Setuju
5	16-20	Sangat Setuju

Sumber data diolah tahun 2021

2. Kriteria deskriptif *Attitude* Karyawan (X2)

*Attitude* karyawan menggunakan skala likert dengan jumlah kelas 5, memiliki data terendah 4 dan terbesar adalah 20. Maka dapat ditentukan interval dari Loyalitas kerja (X1) adalah  $\frac{(20-4)+1}{5} = 3,4$  (dibulatkan menjadi 3)

**Tabel 3.5.1.2**  
***Attitude* Karyawan**

No.	Interval	Keterangan Kriteria Interval
1	3-5	Sangat Tidak Setuju
2	6-8	Tidak Setuju

3	9-11	Ragu Ragu
4	12-14	Setuju
5	15	Sangat Setuju

Sumber data diolah tahun 2021

### 3. Kriteria deskriptif Motivasi Karyawan (X3)

Motivasi karyawan menggunakan skala likert dengan jumlah kelas 5, memiliki data terendah 3 dan terbesar adalah 15. Maka dapat ditentukan interval dari Loyalitas kerja (X1) adalah  $\frac{(15-3)+1}{5} = 2,6$  (dibulatkan menjadi 2)

**Tabel 3.5.1.3**  
**Motivasi Karyawan**

No.	Interval	Keterangan Kriteria Interval
1	4-6	Sangat Tidak Setuju
2	7-9	Tidak Setuju
3	10-12	Ragu Ragu
4	13-15	Setuju
5	16-20	Sangat Setuju

Sumber data diolah tahun 2021

### 4. Kriteria deskriptif Kinerja Karyawan (Y)

Motivasi karyawan menggunakan skala likert dengan jumlah kelas 5, memiliki data terendah 7 dan terbesar adalah 35. Maka dapat ditentukan interval dari Loyalitas kerja (X1) adalah  $\frac{(35-7)+1}{5} = 5,8$  (dibulatkan menjadi 6)

**Tabel 3.5.1.4**  
**Kinerja Karyawan**

No.	Interval	Keterangan Kriteria Interval
1	7-12	Sangat Tidak Setuju

2	13-18	Tidak Setuju
3	19-24	Ragu Ragu
4	25-30	Setuju
5	31-35	Sangat Setuju

Sumber data diolah tahun 2021

### 3.5.2. Uji Validalitas

Uji validalitas digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan apakah variabel X dan Y bisa dinyatakan sah atau valid. Menurut Ghozali (2011:49-53) mengemukakan bahwa uji validasi digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner akan dinyatakan valid ketika mampu dan dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Uji validasi menggunakan program SPSS. Dalam pengambilan keputusan berdasarkan nilai *p value* atau nilai signifikan 0,05 yang artinya valid, jika *p value* atau nilai signifikan sama dengan atau lebih dari 0,05 maka dinilai tidak valid.

### 3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiono (2018:130) mengemukakan bahwa uji reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, untuk menghasilkan data yang sama. Pengertian dari reliabilitas adalah pengukuran untuk suatu gejala, di mana semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. Uji reliabilitas menggunakan hasil statistik *Cronbach Alpha* ( $C\alpha$ ) suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reabilitas yang memadai jika *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama 0,60, bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel.

### 3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam data penelitian yang digunakan adalah regresi linear, dengan menggunakan metode dapat menentukan uji hipotesis



melalui uji t, ada beberapa uji asumsi klasik yang digunakan yaitu normalisasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sampel yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana, hasil yang di tunjukkan oleh nilai error yang ber distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini menggunakan kolmogorov smirnov dalam program SPSS. Dalam pengambilan keputusan bisa menggunakan teknik probabilitas, Singgih Suntoso (2012:293). Ada 2 hal dalam pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Metode uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidak kolerasi antara variabel bebas. Ghozali (2011:105) mengemukakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi yang terdapat dalam variabel-variabel bebas. Dalam metode uji multikolineraritas dilakukan dengan menggunakan nilai variance inflation factors (VIF) dengan hasil analisis menggunakan SPSS.

- 1) Nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

- 2) Nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.3 Uji Heterogedastisitas

Metode uji heterogedastisitas digunakan sebagai penguji metode regresi, apakah terjadi tidak samaan varians atau residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Ghozali (2011:39) mengemukakan bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, model regresi yang baik adalah ketika hasil perhitungan adalah tidak terjadi heterogestastisitas. Heterogedastisitas dapat dilakukan melalui uji glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterogestastisitas.
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterogestastisitas.

## 3.7 Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen yaitu  $X_1, X_2, X_3$  dengan variabel dependen yaitu  $Y$ . Menurut Marini dan Ida (2018:06) mengemukakan bahwa analisis regresi linear digunakan untuk menguji seberapa kuatnya pengaruh antara variabel ( $X$ ) dan ( $Y$ ). Analisis regresi linear digunakan untuk mencari jawaban antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang positif atau negatif dan metode ini digunakan untuk memprediksi naik turunnya variabel dependen dari variabel independen yang mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear diuji menggunakan metode SPSS. Teknik model regresi linear menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X$$

keterangan :

a = Konstanta

Y = Kinerja Karyawan

b<sub>1</sub> = Koefien regresi

X<sub>1</sub> = Loyalitas

X<sub>2</sub> = *Attitude*

X<sub>3</sub> = Motivasi

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1. Uji Signifikan Pengaruh Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji ke signifikan hubungan antara variabel X dan Y. Menurut Ghazali (2011:98) mengemukakan bahwa uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian menggunakan uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen dan dependen, maka dari itu digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $p\ value > \alpha$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak signifikan dan hipotesis penelitian ditolak
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p\ value < \alpha$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen signifikan dan hipotesis penelitian diterima

Untuk melihat signifikan menggunakan uji t dapat dilihat dari penjabaran variabel sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$  tidak ada pengaruh Loyalitas (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha :  $\beta_1 \neq 0$  ada pengaruh Loyalitas (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

2. Ho :  $\beta_2 = 0$  tidak ada pengaruh *Attitude* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha :  $\beta_2 \neq 0$  ada pengaruh *Attitude* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

3. Ho :  $\beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh Motivasi Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha :  $\beta_3 \neq 0$  ada pengaruh Motivasi Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ketika variabel-variabel di atas berhubungan secara parsial signifikan maka sampel dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sama-sama signifikan